

# Analisis Rasio Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Annisa Azzahra \*<sup>1</sup>

Bela Nofita <sup>2</sup>

Firly Stevana <sup>3</sup>

Ridho Pratama <sup>4</sup>

Ersi Sisdiyanto <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

\*e-mail: [annisaazzahra1@gmail.com](mailto:annisaazzahra1@gmail.com)<sup>1</sup> [belanofita6@gmail.com](mailto:belanofita6@gmail.com)<sup>2</sup> [firlystevana@gmail.com](mailto:firlystevana@gmail.com)<sup>3</sup>  
[Ridhoprtmaaa002@gmail.com](mailto:Ridhoprtmaaa002@gmail.com)<sup>4</sup>

## Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dengan badan hukum No.28/BH/KDK.7.2/III/1999, merupakan salah satu KSPPS Primer Nasional yang ber Kantor pusat di Lampung dan ber alamat di Jl. Jendral Sudirman no. 09 Kotagajah Timur, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional sebagai lembaga keuangan mikro syari'ah memiliki fungsi sebagai Baitul Tamwil dan Baitul Maal. Sebagai Baitul Tamwil bergerak mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas usaha mikro dan kecil anggota dengan mendorong kegiatan menyimpan dan menabung serta pembiayaan ekonomi. Sebagai Baitul Maal, bergerak pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan tanpa orientasi mencari keuntungan sebagai pengembalian amanah dalam menghimpun dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf. Dengan banyaknya kompetitor dan ketidakpastian kondisi ekonomi di Indonesia, berpengaruh pada ketidakstabilan pada sektor keuangan. Oleh karena itu perlu adanya penilaian terhadap kinerja keuangan pada KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional menggunakan analisis terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan analisa rasio. Penelitian ini menggunakan perhitungan yang berasal dari data laporan keuangan. Sementara itu, alat analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisa rasio yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

**Kata Kunci :** Rasio Keuangan, Lembaga Keuangan, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

## Abstract

Sharia Savings and Loans and Financing Cooperative (KSPPS) BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional with legal entity No.28/BH/KDK.7.2/III/1999, is one of the National Primary KSPPS with its head office in Lampung and located at Jl. General Sudirman no. 09 East Kotagajah, District. Kotagajah, Kab. Central Lampung. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional as a sharia microfinance institution has the function of Baitul Tamwil and Baitul Maal. As Baitul Tamwil, we move to develop productive businesses and investments to improve the quality of member micro and small businesses by encouraging saving and saving activities as well as economic financing. As Baitul Maal, we are engaged in empowerment activities without a profit orientation as a trustee in collecting and distributing Zakat, Infaq, Sadaqoh and Waqf funds. With so many competitors and uncertain economic conditions in Indonesia, this has an impact on instability in the financial sector. Therefore, it is necessary to assess the financial performance of KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional using analysis of financial performance using ratio analysis. This research uses calculations derived from financial report data. Meanwhile, the analytical tool used in this research uses ratio analysis which includes liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios.

**Keywords:** Financial Ratios, Financial Institutions, Savings and Loans Cooperatives and Sharia Financing (KSPPS) BMT Assyafi'iyah National Berkah

## PENDAHULUAN

Semakin berkembang pesatnya dunia usaha di era globalisasi ini, dan semakin banyak bermunculan Perusahaan-perusahaan baru. Sehingga menjadikan perusahaan-perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan. Secara umum,

tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menunjukkan wujud dan peranannya. Hingga saat ini sektor swasta masih mendominasi sektor perekonomian di Indonesia dan sektor koperasi konstribusinya terhadap perekonomian di Indonesia berada di lini terakhir. Oleh karena itu, dalam rangka menggalang dan memperkuat perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Karena hanya dengan cara ini koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Koperasi Syariah merupakan salah satu solusi untuk mengelola keuangan syariah bagi umat Islam sesuai dengan ajaran Islam serta mempunyai prinsip operasional yang menciptakan kesejahteraan (*falah*) bagi para anggotanya dengan prinsip saling membantu dalam kebaikan (*al ta'awun al al-birri*) secara bersama-sama. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dengan badan hukum No.28/BH/KDK.7.2/III/1999, merupakan salah satu KSPPS Primer Nasional yang berkantor pusat di Lampung dan beralamat di Jl. Jendral Sudirman no. 09 Kotagajah Timur, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional sebagai lembaga keuangan mikro syari'ah memiliki fungsi sebagai Baitul Tamwil dan Baitul Maal. Sebagai Baitul Tamwil bergerak mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas usaha mikro dan kecil anggota dengan mendorong kegiatan menyimpan dan menabung serta pembiayaan ekonomi. Sebagai Baitul Maal, bergerak pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan tanpa orientasi mencari keuntungan sebagai pengembal amanah dalam menghimpun dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf.

Koperasi adalah badan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena dalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi. Sebagai kriteria umum untuk memahami kinerja keuangan, laporan keuangan yang dikeluarkan oleh koperasi diperlukan untuk melihat keberhasilan dan permasalahan koperasi dalam pengelolaan keuangan. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah daftar keuangan yang berhubungan langsung dengan status keuangan dan operasi keuangan yang keduanya memberikan informasi tentang status keuangan koperasi.

Penilaian kinerja pada aspek keuangan perusahaan lebih sering menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Dengan analisa rasio keuangan akan dapat diketahui berapa tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas/rentabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Tingkat Likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Tingkat likuiditas ini berguna bagi kreditur yang akan memberikan kredit jangka pendek. Sedangkan tingkat solvabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yaitu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat aktivitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan dan efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber - sumber yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas /rentabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Hal ini sangat penting mengetahui efisiensi dari suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah **"Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional jika diukur dengan menggunakan rasio keuangan?"**

## METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan penilaian kinerja keuangan KSPPS BMT

Assyafi'iyah Berkah Nasional yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman no. 09 Kotagajah Timur, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang banyak disediakan di instansi atau lembaga-lembaga milik pemerintah atau swasta. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006, cara menilai kinerja keuangan dengan Analisis rasio yang terbagi dari empat kelompok sebagai berikut:

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar dengan rumus sebagai berikut ;

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Kriteria *current ratio* yang digunakan yaitu:

Sangat baik = 200% - 250%

Baik = 175% - < 200%

Cukup baik = 150% - <175%

Kurang baik = 125% - <150%

Buruk = 125%

### 2. Rasio Solvabilitas

a. *Total Debt to Total Assets Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari *liabilitas* (hutang). Dihitung dengan cara membagi total hutang dengan total aktiva.

$$\text{DtAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kriteria debt to total asset ratio yang digunakan yaitu:

Sangat baik = <40%

Baik = 40% - <50%

Cukup baik = 50% - <60%

Kurang baik = 60 - <80%

Buruk = >80%

- b. *Debt to Total Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini Dihitung dengan cara membagi total hutang dengan total modal.

$$\text{DtER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Kriteria *Debt to Total Equity Ratio* yang digunakan yaitu:

Sangat baik = <70%

Baik = >70% - 100%

Cukup baik = >100% - 150%

Kurang baik = >150% - 200%

Tidak baik = >200%

### 3. *Rasio Aktivitas, Receivable Turn Over dan Total Asset Turn Over*

- a. *Receivable Turn Over* merupakan rasio yang mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran maka semakin efektif pengelolaan piutangnya. Rasio ini dihitung dengan cara membagi penjualan dengan piutang rata-rata.

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-Rata}} \times 100\%$$

Kriteria *Receivable Turn Over* yang digunakan yaitu:

Baik sekali = >12%

Baik = 10% - <12%

Cukup baik = 8% - <10%

Kurang baik = 6% - <8%

Tidak baik = <6%

- b. *Total Asset Turn Over* merupakan rasio untuk mengukur efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya. Rasio ini dihitung dengan cara membagi penjualan dengan rata-rata total aset.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Kriteria *Total Asset Turn Over* yang digunakan yaitu:

Baik sekali = >3,5 kali

Baik = 2,5 kali - 3,5 kali

Cukup Baik = 1,5 kali - 2,5 kali

kurang baik = 1 kali - 1,5 kali

Tidak baik = < 1 kali

#### 4. Rasio Profitabilitas

- a. *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dihitung dengan cara membagi sisa hasil usaha dengan asset.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{SHU}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

Kriteria ROA yang digunakan yaitu:

Sangat baik = >10%

Baik = 7% - <10%

Cukup baik = 3% - <7%

Kurang baik = 1% - <3%

Tidak baik = <1%

- b. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini dihitung dengan cara membagi sisa hasil usaha dengan modal.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Kriteria ROE yang digunakan yaitu:

Sangat baik = 21%

Baik = 15% - <21%

Cukup baik = 10% - <15%

Kurang baik = 3% - <10%

Buruk = <3%

- c. *Net Profit Margin* rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan. Rasio ini dihitung dengan cara sisa hasil usaha dengan pendapatan.

$$\text{Net Profit} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Kriteria NPM yang digunakan yaitu:

Sangat baik = >15%

Baik = 10% - <15%

Cukup baik = 5% - <10%

Kurang baik = 1% - <5%

Buruk = <1%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dari perhitungan analisis rasio keuangan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006.

| Rasio                | 2018      | 2019      | 2020      | 2021      |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Current Ratio        | 105%      | 115%      | 107%      | 97%       |
| DtAR                 | 81%       | 81%       | 82%       | 81%       |
| DtER                 | 682%      | 750%      | 850%      | 880%      |
| Receivable Turn Over | 22%       | 22%       | 22%       | 24%       |
| Asset Turn Over      | 0,16 Kali | 0,16 Kali | 0,16 Kali | 0,16 Kali |
| ROA                  | 7%        | 8%        | 8%        | 9%        |
| ROE                  | 36%       | 42%       | 47%       | 50%       |
| NPM                  | 28%       | 36%       | 40%       | 39%       |

1. Dari hasil analisis rasio lancar (*Current Ratio*) di atas selama kurun waktu 2018-2021 bahwa kinerja keuangan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berada di penilaian buruk yang ditetapkan. Dan pada tahun 2020-2021 KSPPS mengalami penurunan yang lebih di tahun sebelumnya. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19. *Current ratio* yang rendah memberikan indikasi jaminan yang kurang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan tidak cukup memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek.
2. Dari hasil analisis DtAR di atas selama kurun waktu 2018-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berada di penilaian buruk yang ditetapkan, jadi penurunan rasio ini menunjukkan bahwa semakin rendah pendanaan KSPPS yang bersumber dari hutang sehingga risiko keuangan bisa lebih berkurang. Pada umumnya kreditur dan investor lebih menyukai perusahaan dengan nilai rasio total hutang terhadap total aset yang lebih rendah karena akan meminimalisir risiko keuangan yang mungkin terjadi.
3. Dari hasil nilai DtER di atas selama kurun waktu 2018-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional masih berada di bawah standar nilai yang ditetapkan. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan Nilai DtER yang tinggi ini disebabkan karena dari tahun ke tahun jumlah modal sendiri koperasi selalu lebih kecil dari jumlah hutang yang dimiliki koperasi. Oleh karena itu, porsi modal sendiri yang dimiliki koperasi belum mampu memberikan kontribusi atau bagian yang cukup dalam melunasi hutang-hutangnya.
4. Dari hasil analisis *Receivable Turn Over* selama kurun waktu 2018-2021 kinerja keuangan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional sangat memenuhi standar yang telah di tetapkan. Begitupun pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran pengelolaan piutang berjalan secara efektif.

5. Dari hasil analisis *Asset Turn Over* selama kurun waktu 2018-2021 kinerja keuangan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan. Jika rasio yang dihasilkan rendah, itu berarti ada yang tidak beres dengan aset dalam penjualan atau pendapatan. Karena semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin efektif KSPPS memanfaatkan asetnya.
6. Dari hasil analisis ROA menunjukkan selama kurun waktu 2018-2021 kinerja keuangan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berada dalam kondisi baik. Dan di tahun 2021 KSPPS mengalami peningkatan. Rasio ROA yang mengalami peningkatan menunjukkan kemampuan KSPPS untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah aset perusahaan juga mengalami peningkatan dan menunjukkan adanya peningkatan efisiensi pada manajemen perusahaan.
7. Dari hasil analisis ROE di atas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2018-2021 kinerja keuangan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional sangat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Karena semakin tinggi rasio akan semakin baik. Artinya posisi KSPPS semakin kuat.
8. Dari hasil analisis NPM menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2018-2021 kinerja keuangan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional sangat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Namun di tahun 2021 mengalami penurunan meskipun masih memenuhi standar yang ditetapkan. Mengalami penurunan menandakan bahwa penurunan kemampuan KSPPS dalam menghasilkan laba atau keuntungan di tahun 2021. Karena rasio NPM yang rendah juga dapat mengindikasikan ketidakefisienan dari manajemen KSPPS.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis diatas berdasarkan analisis kinerja keuangan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional selama empat tahun 2018 sampai 2021 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

1. Likuiditas koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat dinyatakan belum cukup likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari aset lancar yang dimiliki koperasi.
2. Solvabilitas koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari DtAR dapat dinyatakan bahwa total aset yang dimiliki koperasi buruk dalam memenuhi hutang-hutangnya. Demikian solvabilitas koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari DtER dapat dinyatakan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi belum solvabel dalam memenuhi hutang jangka panjangnya.
3. Rasio Aktivitas Koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari *Receivable Turn Over* nilai rasio ini sangat memenuhi standar. Rasio Aktivitas Koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari *Asset Turn Over* nilai rasio ini belum memenuhi standar.
4. Rentabilitas Koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari *Return On Asset* (ROA) dapat dinyatakan baik. Rentabilitas Koperasi selama 2018-2021 tahun yang ditinjau dari Return On Equity (ROE) dapat dinyatakan sangat rentabel dalam menghasilkan laba (SHU). Rentabilitas Koperasi selama empat tahun yang ditinjau dari *Net Profit Margin* (NPM) dapat dinyatakan cukup rentabel dalam menghasilkan laba (SHU).

## DAFTAR PUSTAKA

Eindrias, Tri Dewi, and Devi Farah. "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bahagia Kota Kediri)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol 51, no. 2 (2017): 135-40. [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id).



- Ghulam, Zainil. "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Koperasi Syariah." *Iqtishoduna* 7, no. 1 (2016): 90–112.
- Mulyana Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2008.
- Nanang Martono. "Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder," 2016. Accessed April 23, 2024. <https://www.bmtassyafiiyahbn.com/>.
- Rhamadana, Recly Bima. "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAIN KINERJA KEUANGAN PADA PT. H.M SAMPOERNATbk." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 05 (2019). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/841/854>.
- Rorong, Angelie Priscilla. "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. H.M SAMPOERNA Tbk." *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 2, no. 3 (2022): 412–24. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.55>.
- Salim, Helmi Agus, and Amiroh Nurbailah. "Analisis Rasio Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri." *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 8, no. 2 (2018): 10–19. <https://doi.org/10.30741/wiga.v8i2.313>.
- Tolong, Adrianus, Husain As, and Sri Rahayu. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai." *Jambura Economic Education Journal* 2, no. 1 (2020): 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>.
- Yuliyastri, Ilma , Suyud Arif, and Abrista Devi. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan KSPPS Khairu Ummah Leuwiliang Periode 2017-2020 ." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 1 (2021): 41–51. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.522>.